

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ada berapa ibu hamil mengalami kecemasan karena kemungkinan kondisi yang mungkin terjadi selama persalinan, seperti rasa sakit, keamanan, dan masalah keuangan. Ibu hamil merasa cemas dengan proses persalinan karena ada beberapa resiko yang mungkin terjadi selama proses persalinan, seperti nyeri saat persalinan atau pembiayaan pasca persalinan. Selama kehamilan, ibu hamil mengalami perubahan psikis terutama rasa kecemasan, alasan mendasar yang membuat ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan diantaranya keadaan yang mungkin terjadi selama proses persalinan, seperti rasa nyeri saat bersalin, keselamatan ibu dan bayi saat proses persalinan, pembiayaan setelah persalinan serta ibu dapat melahirkan normal atau melalui operasi (SC) (Hidayat & Sumarni, 2013).

Ibu primigravida yang mengalami kehamilan pertama merasa khawatir karena semakin dekat dengan proses persalinan. Ibu akan merasa cemas dan takut akan persalinan, mengingat mereka tidak mengetahui risiko yang ada (aniroh dan riris, 2019).

Ada perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan yang dapat memengaruhi suasana hati dan perkembangan bayi. Ini dapat mencakup perubahan nutrisi dan tidur, yang dapat berdampak negatif pada harga diri dan kesehatan ibu. Kecemasan dapat meningkatkan risiko hamil, melahirkan bayi prematur, bayi berat lahir rendah, dan skor APGAR rendah saat lahir. Jika gangguan kecemasan tidak terkontrol selama kehamilan, maka akan mempengaruhi kemampuan ibu dalam merawat anak setelah melahirkan (Cameron ddk,2020).

Pada tahun 2015, angka kematian ibu di Indonesia menurun menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Menjadi 33,07% kematian ibu karena

hipertensi, 27,3% perdarahan obstetri, 15,7% komplikasi non obstetri, 12,04% komplikasi obstetrik lainnya, 6,06% infeksi kehamilan, 4,81% karena sebab lainnya. kematian akibat kecemasan saat melahirkan karena ibu hamil mengalaminya. Dari 107.000 wanita yang mengalami kecemasan saat melahirkan, 28,7% mengalaminya saat proses melahirkan. Menurut penelitian Novitasari, kecemasan lebih banyak terjadi pada ibu primigravida dibandingkan ibu multigravida (Lagora R, 2014).

Jumlah kematian selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan, menurut laporan profil kesehatan kabupaten/kota, dari 239 kematian pada tahun 2016 menjadi 205 kematian pada tahun 2017 dan 185 kematian pada tahun 2018. Di Sumatera Utara, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 62,87 per 100.000 KH ketika jumlah kematian ibu dikonversi menjadi AKI (Dinkes P. Profil Kesehatan Sumut, 2019).

Banyaknya gejala kecemasan kehamilan yang dialami oleh ibu primigravida maka pelayanan kehamilan dan persalinan yang memberikan kenyamanan dapat membantu ibu primigravida agar tidak terlalu cemas tetapi juga oleh bayi dan anggota keluarga yang hadir. Ibu dapat melahirkan dengan tenang dan tanpa rasa takut atau cemas selama persalinan yang lembut, yang merupakan salah satu keuntungan bagi ibu hamil. Kecemasan menjelang persalinan merupakan masalah umum bagi ibu hamil. *Gentle birth* merupakan serangkaian proses yang harus dilakukan sejak masa kehamilan, proses persalinan hingga bayi dilahirkan. Manfaat *gentle birth* tidak hanya bisa dirasakan oleh ibu, tetapi juga menguntungkan bayi dan keluarga sekitarnya. Diantara manfaat *gentle birth* untuk ibu hamil salah satunya adalah ibu dapat bersalin dengan tenang, bebas dari ketakutan dan kecemasan, sementara kecemasan menjelang persalinan merupakan masalah yang pada umumnya dialami oleh ibu hamil.

Menurut Aprilia (2013) mengklaim bahwa *gentle birth* dapat merangsang *hormone endorphen* yang diproduksi secara alami oleh tubuh, yang dapat mengurangi kecemasan, dimana hormon penghilang rasa sakit dan penghilang stres terbaik adalah *hormone endorphen*. Oleh karena itu, *Gentle birth* adalah metode persalinan yang memanfaatkan semua komponen alami tubuh dan bersifat

tenang, lembut, santun dan memanfaatkan semua unsur alami dalam tubuh manusia (Novita et al, 2020). Pelayanan kehamilan merupakan salah satu pelayanan yang ditawarkan oleh fasilitas kesehatan PMB Mutiara untuk kesehatan ibu dan anak. Menurut wawancara dengan 5 ibu yang baru pertama kali (primigravida), rata-rata ibu mengungkapkan kekhawatiran tentang kehamilannya, terutama menjelang persalinan. Beberapa ibu hamil mengatakan mereka khawatir tentang rasa sakit saat melahirkan, yang lain mengatakan mereka khawatir tentang perdarahan, dan yang lain lagi mengatakan mereka khawatir tentang luka perineum.

Dengan demikian Ibu hamil dan keluarganya harus mempersiapkan diri baik kesehatan, ekonomi maupun mental agar ibu dan keluarga dapat menjalankan perannya sebagai orang tua bagi bayinya. Penelitian ini juga dapat mendukung proses pelayanan asuhan kehamilan dan dapat memberdayakan ibu hamil sejak dini sehingga dapat mengurangi kecemasan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan persiapan *gentle birth* dengan derajat kecemasan ibu hamil pertama dalam menghadapi persalinan di PMB Mutiara Medan Sunggal tahun 2022

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan persiapan *gentle birth* dengan derajat kecemasan ibu hamil pertama dalam menghadapi persalinan di PMB Mutiara Medan Sunggal pada tahun 2022.

Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui apa persiapan *gentle birth* ibu hamil pertama dalam menghadapi persalinan di PMB Mutiara Medan Sunggal tahun 2022.
- Untuk mengetahui derajat kecemasan ibu hamil pertama di PMB Mutiara Medan Sunggal tahun 2022.

Manfaat Penelitian

Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dalam menerapkan mata kuliah metode penelitian dan menambah pengetahuan tentang persiapan *gentle birth* pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan serta dapat membuka wawasan dan menambah pengalaman karena dapat secara langsung meneliti dan memberi asuhan kepada objek.

Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai tambahan pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan ibu tentang *gentle birth*, dan dapat di terapkan dalam persiapan menghadapi persalinan.

Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi para petugas kesehatan yang terkait agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam upaya promotif terhadap ibu-ibu tentang *gentle birth*.

Bagi Istitusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bacaan mahasiswa Universitas Prima Fakultas Keperawatan dan Kebidanan tentang Persiapan *gentle birth* pada ibu hamil pertama dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.